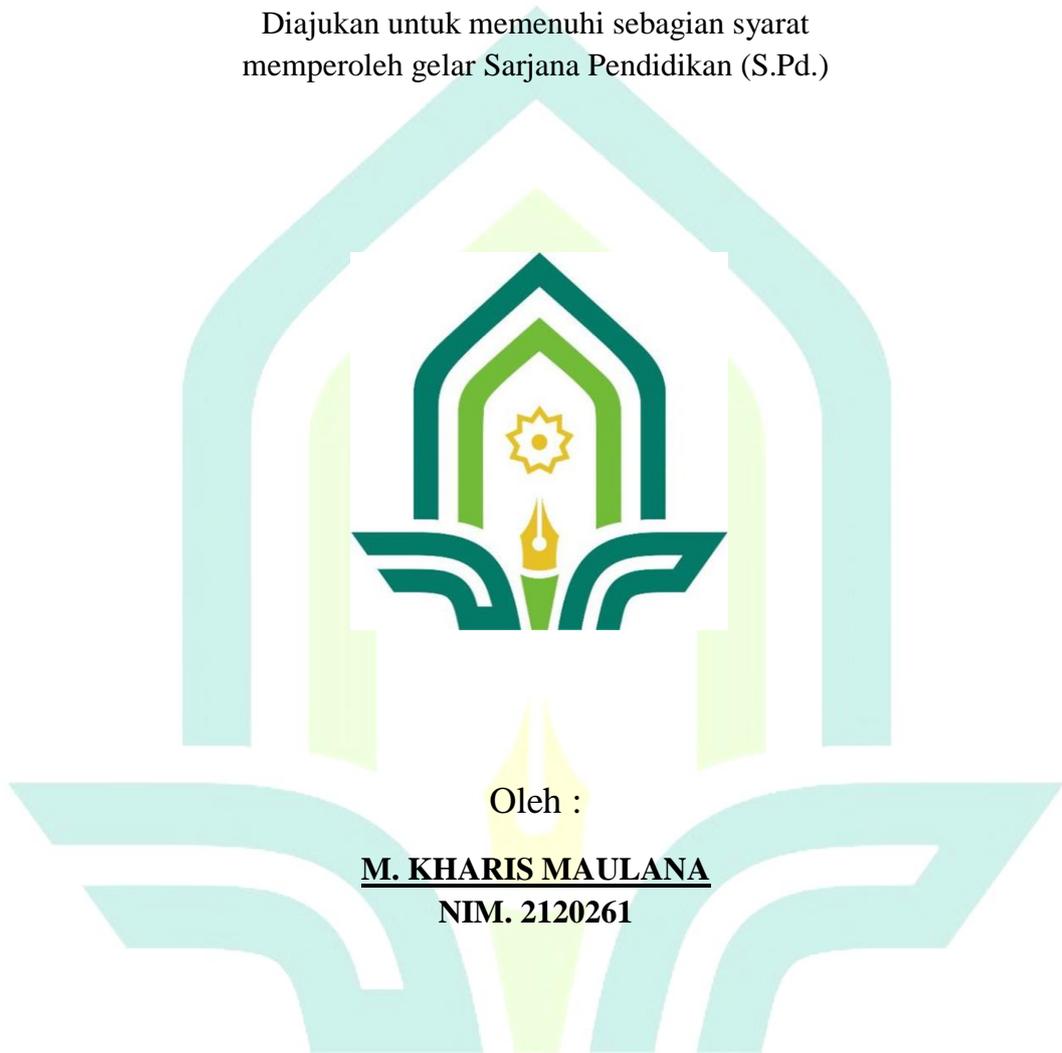


**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN SELAWAT NARIYAH DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. KHARIS MAULANA

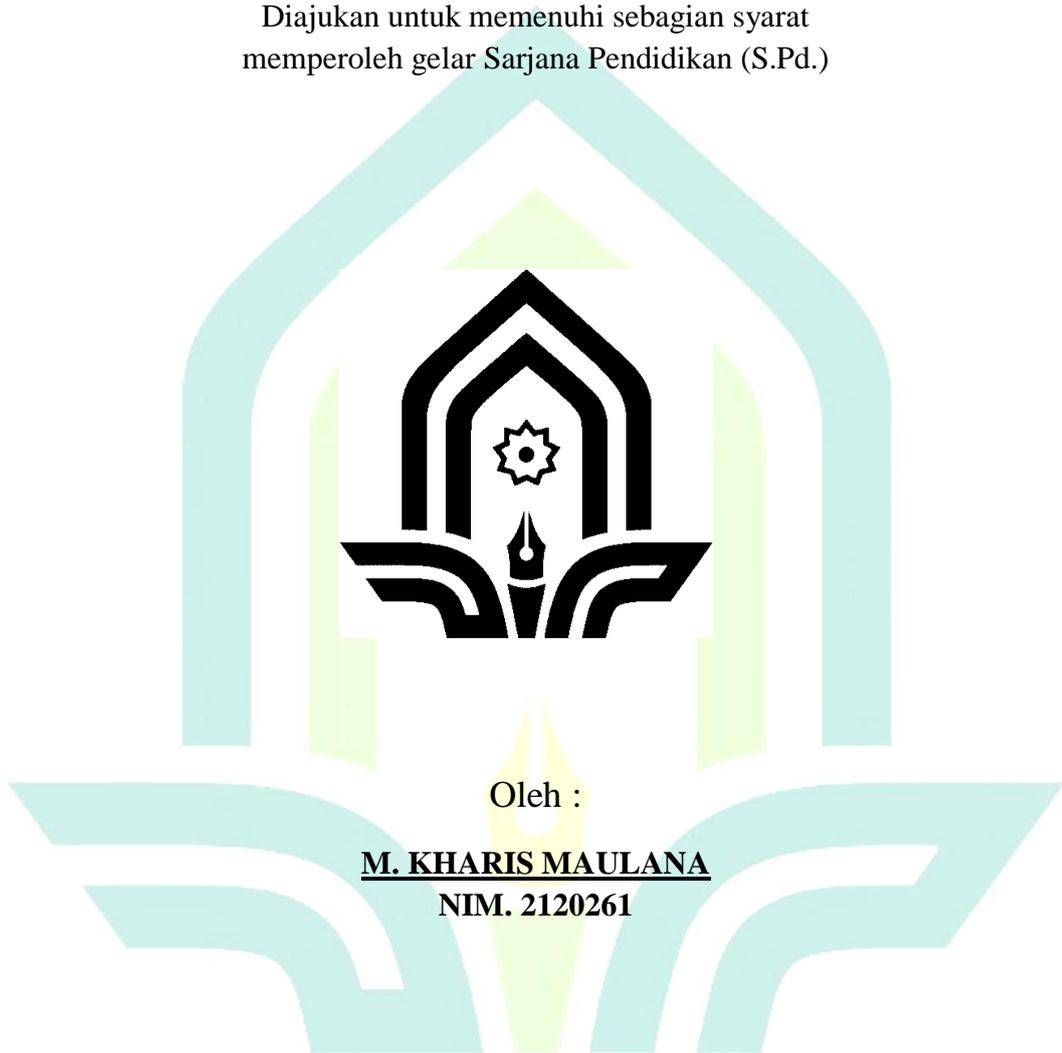
NIM. 2120261

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN SELAWAT NARIYAH DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. KHARIS MAULANA

NIM. 2120261

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Kharis Maulana

NIM : 2120261

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN SELAWAT NARIYAH DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Februari 2024

Yang menyatakan,



M. KHARIS MAULANA
NIM. 2120261

Dewi Anggraeni, M.A
Pekalongan Utara – Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. Kharis Maulana

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Kharis Maulana
NIM : 2120261
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN SHALAWAT NARIYAH
DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG
KULON BUARAN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Maret 2024

Pembimbing


Dewi Anggraeni, M.A.,
NIP. 19890806 202012 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

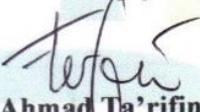
Nama : M. KHARIS MAULANA
NIM : 2120261
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN SELAWAT NARIYAH DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN**

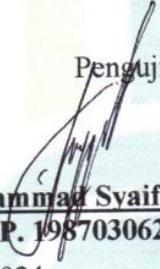
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002


Mohammad Syaifuddin, M. Pd.
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah berdasarkan putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Pedoman transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata dalam Bahasa Arab yang belum diintegrasikan ke dalam Bahasa Indonesia serta kata-kata dalam Bahasa Arab yang telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam kamus Linguistik atau kamus Bahasa Indonesia (KBBI). Garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik Di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة مرآة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

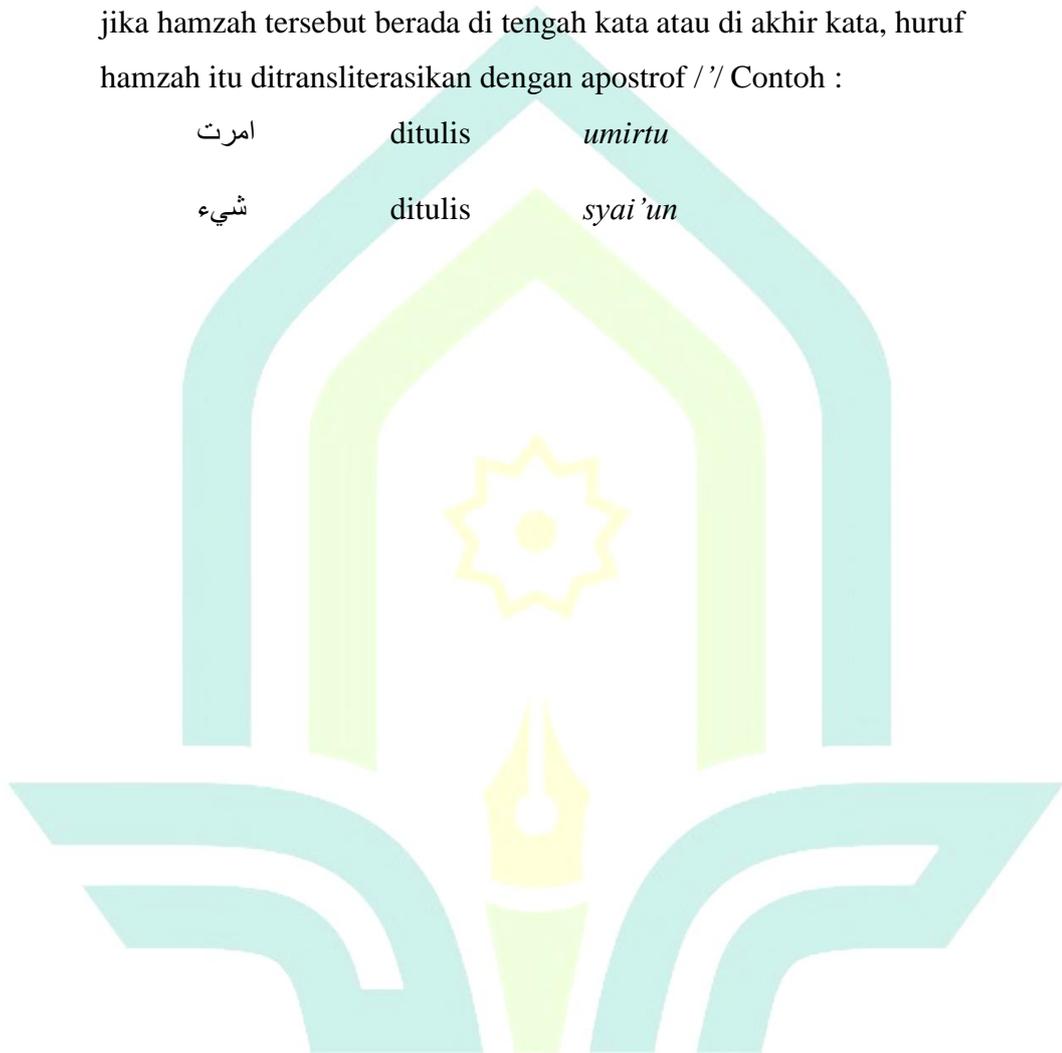
اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala nikmat yang Allah berikan kepada hambanya dalam berjuang menggapai cita-citanya untuk membahagiakan kedua orang tuanya dalam memperoleh gelar S1 sudah saatnya tiba di depan mata. Berbagai proses dapat dilalui dengan penuh rasa keprihatinan, kekecewaan dan sedikit lelah dalam menyusun sebuah karya besar pertama. Namun, semua itu dapat berjalan dengan lancar lantaran adanya dorongan dan motivasi yang telah diberikan kedua orang tua saya. Oleh dari itu, dengan segala rasa kerendahan hati paling dalam. Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Ibunda tercinta, Ibu HJ. Kholifah yang telah memberikan motivasi dan dorongannya dengan segala mauidloh hasanah yang dapat menyadarkan diri saya untuk selalu maju dan tekun dalam menghadapi berbagai cobaan dan rintangan. Teruslah memberikan mauidloh hasanah, jangan pernah lelah hingga nanti pada saatnya akan kubuktikan anakmu tersayang ini dapat berhasil dan dapat menjunjung tinggi martabat ibu serta dapat mewujudkan semua impian yang telah ibu cita-citakan.
2. Ayahanda tercinta Bapak H. Arifin laki-laki hebat yang telah memberikan seluruh kekuatannya demi kebahagiaan keluarganya. Terimakasih, atas segala dorongan dan motivasi serta contoh yang telah engkau berikan kepada saya. Doakan yang terbaik anakmu ini agar dapat bisa melebihi karirmu menjadi seseorang yang sukses hingga nanti dapat menjunjung tinggi martabat Ibu dan Bapak.
3. Kakak perempuan saya Siti Fakhairunnisa dan Nur Atikah terimakasih telah berhasil menjadi kaka yang sangat baik sekali bagi adiknya dalam menjalani segala proses yang masih ku perjuangkan.
4. Ustadzah zulfa dan Ustadz Khiyarudin terimakasih telah menjadi guru ngaji saya dalam bidang tartil dan tilawah. Terimakasih atas dukungannya sudah memberikan berbagai dorongan dan masukan hingga alhamdulillah dapat menjuarai berbagai macam cabang event musabaqah tilawatil qur'an.
5. Romo K.H. Masykuri Ahmad Abdul Manan sebagai kyai saya terimakasih sudah memberikan contoh, ilmu, yang baik kepada saya. Semoga atas segala

ilmu dan contoh yang diberikan dapat memberikan manfaat dan barokah baik untuk diri saya dan orang lain

6. Bapak Kepala Madrasah MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan
7. Sahabat-sahabat saya yang tergabung ke dalam grup sepejuangan skripsi Widhianingsih, Uzmatul Fakhizati, Silvi Maharani terimakasih kalian semua hebat dan tetap semangat jangan lupa keluh kesah kalian bakal menjadi suatu kenang-kenangan tersendiri dalam memperoleh gelar S1
8. Terakhir, karya besar ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, M. Kharis Maulana, sebagai bentuk ucapan rasa syukur atas selesainya jenjang S1. Terimakasih, karena dirimu telah optimis bisa menghadapi segala rintangan yang ada, terimakasih atas semua tenaga yang kamu keluarkan untuk berjuang menggapai mimpi. Teruslah hidup lebih barokah lagi baik umur panjang, harta, tahta, dan kesehatan agar kelak dapat memiliki mobil impianmu, karir sukses, rumah idaman, istri yang cantik dan solehah, anak-anak soleh solehah, serta dapat membahagiakan keluarga terutama Ibu dan Bapak

MOTTO

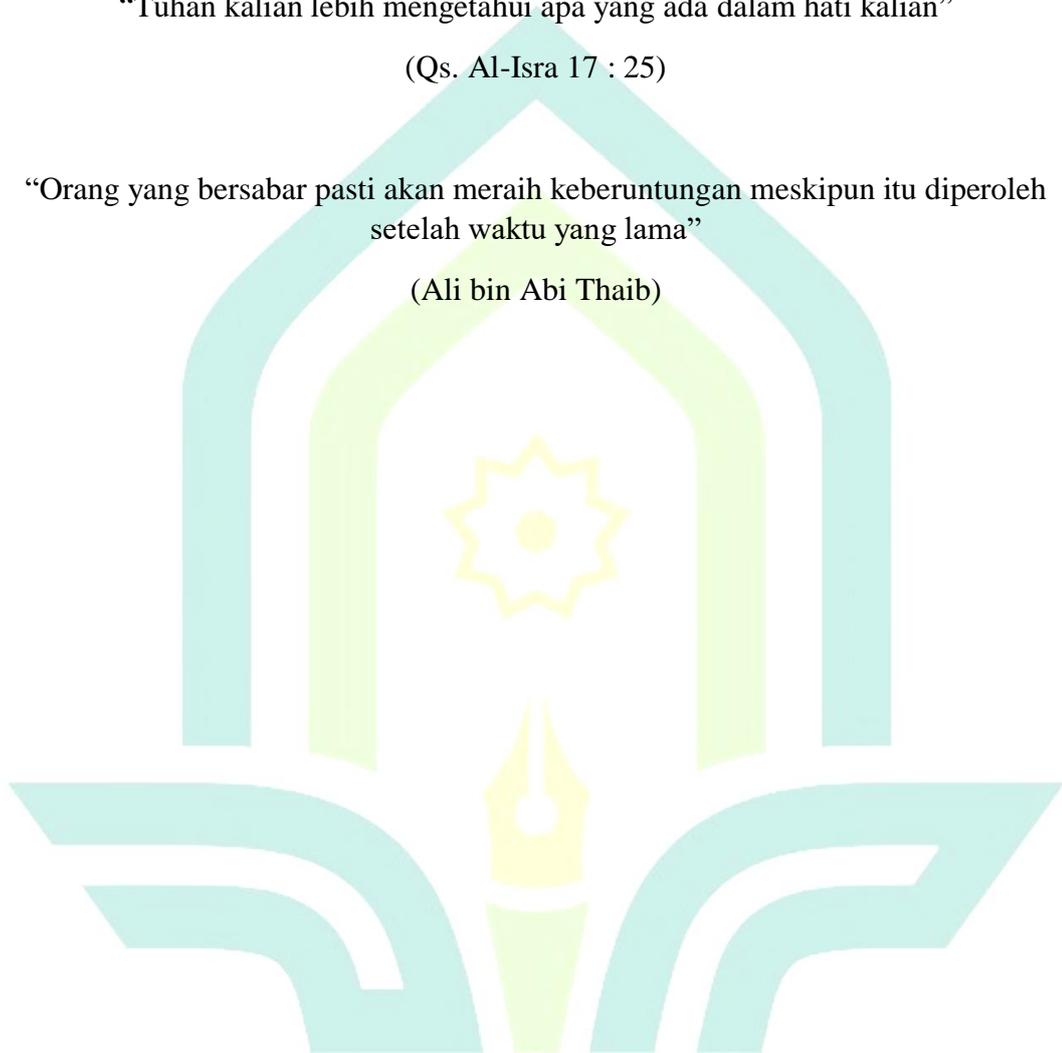
رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ

“Tuhan kalian lebih mengetahui apa yang ada dalam hati kalian”

(Qs. Al-Isra 17 : 25)

“Orang yang bersabar pasti akan meraih keberuntungan meskipun itu diperoleh setelah waktu yang lama”

(Ali bin Abi Thaib)



Abstrak

Maulana, M. Kharis, 2120261, 2024, *Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Selawat Nariyah Di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Skripsi Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid. Dewi Anggraeni, M.A

Kata Kunci: Pembinaan, Karakter Religius, Pembiasaan Selawat Nariyah

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting bagi suatu bangsa. Pendidikan karakter, dapat terbentuk dan terbina melalui pembiasaan, termasuk melalui pembiasaan kegiatan keagamaan seperti pembacaan selawat nariyah. Di era disrupsi, karakter religius sangat diperlukan guna menyeimbangi berbagai tantangan yang ada, khususnya terkait dengan pendidikan karakter religius.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1.) Bagaimana proses pembiasaan Selawat Nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?, 2.) Bagaimana perubahan sikap religiusitas siswa setelah pembiasaan Selawat Nariyah?, 3.) Adakah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan Selawat Nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?

Tujuan penelitian ini untuk: 1.) Menganalisis proses pembiasaan selawat nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan, 2.) Menganalisis perubahan sikap religiusitas siswa setelah pembiasaan selawat nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan, 3.) Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan selawat nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan lokasi penelitian di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Sumber data sekunder diambil dari pengasuh, pengurus dan santri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data mengacu kepada teori penelitian kualitatif dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1.) Proses pembiasaan selawat nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan meliputi: a.) Proses pemberian ijazah, b.) Proses pembiasaan, c.) Proses rutin. 2.) Perubahan sikap religiusitas siswa setelah pembiasaan shalawat nariyah mengacu pada 5 aspek sebagai berikut: a.) Taat kepada Allah, b.) Syukur, c.) Ikhlas, d.) Sabar, e.) Tawakal. 3.) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan Selawat Nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan terdiri dari faktor internal dan eksternal berikut: a. Faktor pendukung internal: Adanya semangat dari dalam diri siswa. Pendukung eksternal: Fasilitas sarana prasarana, Keterlibatan kyai dalam pemberian ijazah, Bimbingan intensif kyai dan guru. b. Faktor penghambat internal: Kondisi ekonomi. Penghambat eksternal: Kondisi cuaca, Jarak tempuh lokasi, Transportasi.

KATA PENGANTAR

Dengan segala proses yang telah dilewati, Peneliti mengucapkan Alhamdulillah Terhadap segala usaha, ikhtiar dan tawakal yang telah peneliti lalui, peneliti mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan segala karunianya yang dapat membuat peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan karya besar pertama pada jenjang S1. Selawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa sallam yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita tergolong umatnya yang mendapatkan syafaat di akhirat kelak.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang begitu besar kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi peneliti dengan judul “Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Selawat Nariyah Di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.”, atas segala saran dan masukannya. Karena peneliti yakin tanpa adanya bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, peneliti merasakan betapa sulitnya untuk menyelesaikan penelitian skripsi. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
4. Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

5. Dewi Anggraeni, M.A., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap jajaran prodi akademik PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaik.
7. Seluruh dosen prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak dan Ibu guru MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan yang telah bersedia mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
9. Orang tua saya Bapak H. Arifin dan Ibu HJ. Kholifah yang selalu menyayangi saya dan memberikan yang terbaik untuk saya.
10. Semua pihak yang telah andil dalam memberikan dukungan bantuan pemikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan Islam khususnya dalam hal bimbingan karakter religius terhadap siswa.

Pekalongan, 04 Februari 2024

DAFTAR ISI

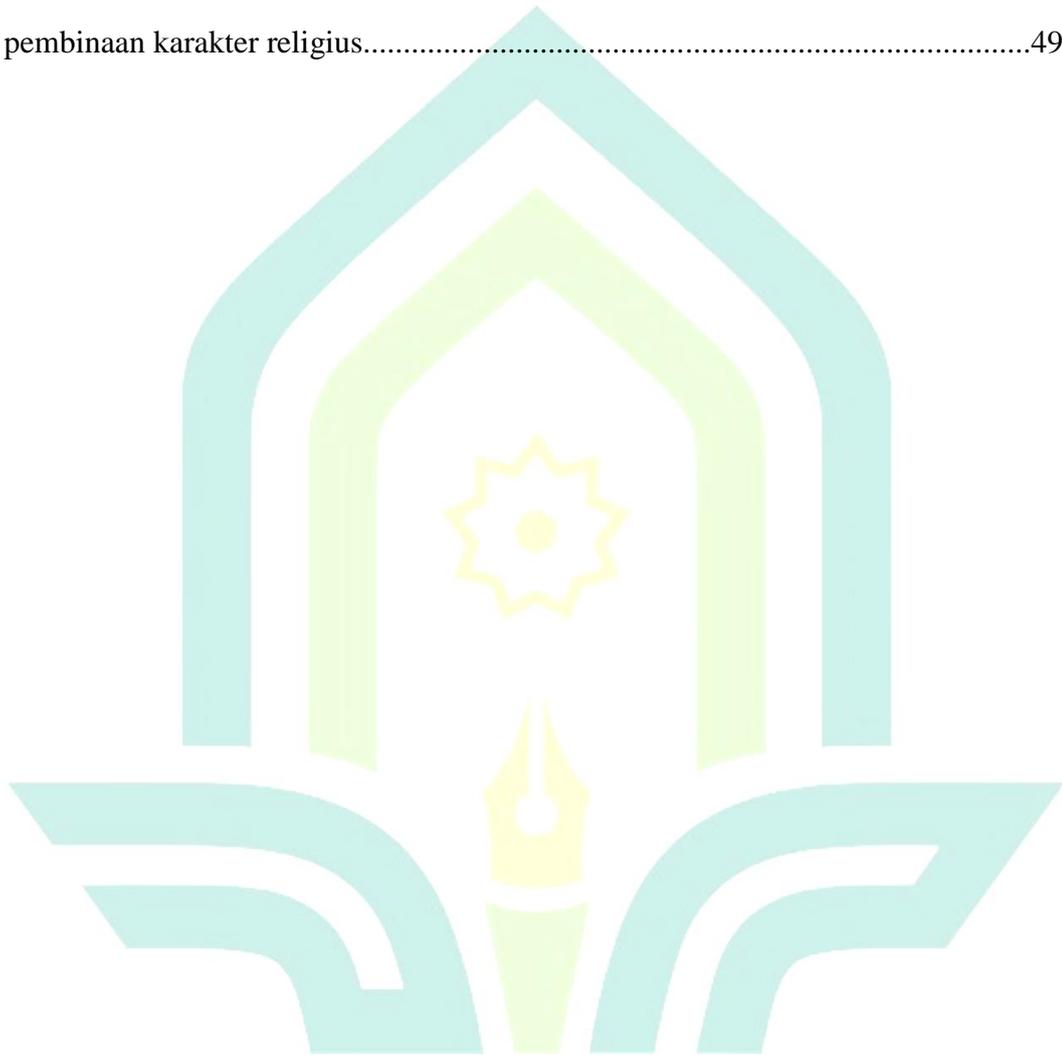
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	iv
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis	8
E. Metode Penelitian.....	8
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	8
2. Waktu dan Tempat.....	9
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15

BAB V.....	17
PENUTUP.....	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perubahan Karakter Religius Siswa Sebelum dan Sesudah mengikuti pembinaan karakter religius.....	49
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bacaan shalawat nariyah.....45

Gambar Dokumentasi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 : Lembar Validasi
- Lampiran 5 : Struktur Organisasi
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 : Pedoman Observasi
- Lampiran 9 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 10 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan sebuah rancangan berupa tujuan yang digunakan untuk mensimulasikan perubahan hidup siswa guna mencapai perbaikan budi pekerti dalam berperilaku.¹ Secara umum, pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting bagi suatu bangsa. Pendidikan karakter, sangat berpengaruh terhadap pembinaan perilaku guna menyiapkan mental siswa agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, gigih, serta berani tampil di depan umum dengan tetap berpegang teguh pada kode etik yang berlaku.² Pada usianya yang masih mudah meniru apa yang dilihat, kondisi tersebut perlu dilakukan monitoring berupa pembinaan guna mengarahkan siswa ke jalan yang baik dan benar agar siswa ke depannya dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang.³

Dalam menguatkan pendidikan karakter siswa, pemerintah berupaya untuk menciptakan pentingnya pendidikan karakter dengan cara sungguh-sungguh yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

¹ Sukatin and Shoffa Saifillah Al-faruq, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020). hlm. 46.

² Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter* (Indramayau: CV. Adanu Abimata, 2020). hlm. 25.

³ Rika Devianti, Suci Lia Sari, dan Indra Bangsawan. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 03, No. 02 (Riau: STAI Auliaurasyidin Riau, 2020), hlm. 67-78.

Dalam penanamannya, pemerintah mengaitkan empat hal dasar simbolis bangsa Indonesia terkait keagamaan, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Di mana, dari empat dasar simbolis negara Indonesia tersebut tertuang 18 rumusan nilai-nilai karakter di antaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, berkebangsaan, cinta tanah air, menghargai, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁴

Karakter religius, sangat diperlukan untuk siswa di era disrupsi. Pasalnya, di era tersebut telah terjadi perubahan besar-besaran akibat adanya inovasi yang terus tumbuh guna menyeimbangi perkembangan zaman yang semakin maju. Hal demikian, membuat semua orang sangat terbantu untuk melakukan berbagai aktivitas. Bahkan, dengan terus berkembangnya teknologi hal yang bersifat tertutup pun bisa dengan mudah kita jumpai pada saat kita sedang menggunakan teknologi.⁵

Pada kondisi tersebut, teknologi menjadi andalan yang digunakan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Namun, dari kemudahan serta kemajuan tersebut secara tidak sadar juga akan memberikan dampak yang buruk bagi peserta didik. Berdasarkan realita yang sering dijumpai di lapangan, banyak kalangan orang baik tua maupun muda

⁴ Ikhwanul Muslimin, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, Vol. 5, No. 1 (Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023), hlm. 109–110.

⁵ Darwanto, Mar'atun Khasanah, dan Anggi Monica Putri, "Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah," *Junal Eksponen*, Vol. 11, No. 2 (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kota Bumi Lampung, 2022)..

telah menikmati adanya perubahan teknologi. Sebagian besar mereka, menggunakan teknologi untuk dijadikan sebagai sarana hiburan. Namun, hal demikian sangat miris sekali dilihat bagi anak-anak yang setiap harinya mengisi kegiatan dengan bermain *game online*. Dari efek ketagihan yang sangat mendalam, terkadang akan memengaruhi perilaku anak baik di rumah maupun pada saat siswa di sekolah. Bahkan, hal yang sangat dikhawatirkan mereka secara terus menerus bermain *game online* tanpa memperhatikan batasan waktu sampai lupa dengan kewajibannya menjalankan kewajiban orang Islam yaitu shalat. Dengan hasrat ketagihan yang sudah mendalam, terkadang di sekolah mereka sampai rela untuk tidak mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.⁶ KPAI mengajak orang tua dan seluruh orang agar menjadi pendamping yang baik bagi anak dalam melakukan monitoring anak dalam penggunaan teknologi agar anak tidak terjerumus dalam perilaku negatif yang ada di dalam dunia teknologi.⁷

Pengaruh teknologi dapat menjadikan siswa malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan realita dan fakta yang terjadi di MA Salafiyah Simbangkulon, terkadang masih terdapat siswa yang membolos pada jam pelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan siswa, lantaran mereka lebih asyik mencari kesenangan dengan cara bermain *game online* di warung-warung sekitar madrasah. Namun, untuk memberi efek jera

⁶ Sapto Irawan dan Dina Siska W, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Game Online Peserta Didik", *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 7, No. 1 (2021, hlm. : 9–11.

⁷ Rega Maradewa, "KPAI Himbau Orang Tua Kuatkan Pengawasan Untuk Cegah Anak Kecanduan Game Online," KPAI, 2020, <https://www.gramediapost.com/>. Diakses 15/9/2023.

kepada siswa yang telah melanggar aturan madrasah pihak keamanan sekolah menyita *handphone* siswa serta melakukan pemanggilan terhadap orang tua siswa yang telah terbukti kebenarannya membolos pada saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan data di atas, menegaskan bahwa pendidikan karakter religius sangat penting diterapkan dan dibiasakan kepada peserta didik. Hal tersebut bertujuan, agar di dalam diri siswa tertanam karakter religius yang nantinya dapat menumbuhkan sikap menghormati sesama manusia dalam berhubungan guna terciptanya lingkungan yang nyaman dan tentram.⁸ Karakter religius, dapat dijadikan sebagai landasan pertama seseorang dalam melakukan perubahan baik dari segi aspek sifat, sikap, serta perilaku menghargai perbedaan terhadap proses kelanjutan siswa mendatang. Selain itu ke depannya, siswa akan lebih memperhatikan batasan-batasan dalam bertindak agar tidak ceroboh dalam mengambil keputusan yang bisa membawa dampak yang buruk baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.⁹ Sebagai seorang guru, dalam menanamkan karakter religius harus melakukan aktivitas yang bersifat pembiasaan kepada siswa. Hal tersebut bertujuan, agar siswa dapat mengikuti aktivitas yang guru arahkan di

⁸ Atiqoh Mufidah, Syamsul Ghufron, M Thamrin Hidayat, Dkk, "Peran Program Pendidikan Berbasis Pesantren Dalam Memperkuat Karakter Religius Peserta Didik", *Jurnal Elementary School*, Vol. 7, No. 2 (Surabaya: Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia, 2020), hlm. 198

⁹ Adi Suprayetno, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2020), hlm. 124

sekolah. Sehingga, dari kebiasaan yang telah dilakukan tersebut siswa dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.¹⁰

MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan sebagai lembaga pendidikan formal berpaham Nahdlatul Ulama yang berada di bawah naungan yayasan Salafiyah Simbang Kulon, merupakan lembaga madrasah yang memiliki spirit mewujudkan generasi yang *sholeh, akrom, berilmu, beramal serta berakhlak mulia*. Di mana hal tersebut, telah dicanangkan di dalam visi misi MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Dalam upaya mewujudkan visi misi tersebut, MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan memiliki program keagamaan dengan jurusan *takhosus* yang membekali para siswa dengan pembelajaran kitab kuning seperti kitab alfiyah, kitab safinah, kitab balaghoh, kitab faroid dan kitab aswaja. Hal ini, sebagai bentuk upaya dalam membina karakter religius peserta didik.

Upaya lain yang dilakukan pihak sekolah dalam membina karakter religius peserta didik adalah, dengan pembiasaan selawat nariyah. Melalui pembiasaan selawat nariyah, diharapkan dapat membentuk *mahabbah* siswa kepada Rasulullah sehingga siswa dapat meneladani akhlak Rasulullah. Dengan terciptanya rasa cinta terhadap Rasulullah, siswa akan lebih mengingat perbuatan yang dilakukan Rasulullah baik wajibnya maupun sunah NYA sehingga dengan demikian, siswa akan lebih memperhatikan batasan-batasan dalam berbuat sehingga siswa dapat menghindari perilaku

¹⁰ Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, dan Imam Taulaby, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan," *Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 2, No. 1 (Kediri: Institut Agama Islam Tribakti Kediri dan Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020), hlm. 57

yang buruk. *Pemberian ijazah* serta pembiasaan selawat nariyah ini, mulai diterapkan semenjak siswa duduk di kelas 10. Pemberian ijazah selawat nariyah tersebut dipimpin langsung oleh tokoh ulama setempat beserta pengurus yayasan sekaligus dijadikan sebagai awal pembiasaan peserta didik untuk membaca selawat nariyah hingga kelas 12.¹¹ Penelitian terkait selawat nariyah pernah dilakukan oleh Badrudin Syariful Alim yang mana majelis shalawat nariyah dapat memperbaiki akhlak pemuda di Sumenep.¹² Kajian ini untuk melengkapi penelitian yang telah ada sebelumnya bahwa, pembiasaan selawat nariyah dapat berperan dalam membentuk karakter religius siswa.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji pembinaan karakter religius peserta didik di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan melalui pembiasaan selawat nariyah. Sebagaimana pernyataan Nasution, bahwa dengan memperbanyak membaca selawat dapat menenangkan hati dan membantu siswa dalam menghadapi berbagai ujian.¹³

¹¹ Teten J. Hayat, *Epistemologi Healing Sufi* (Indonesia: Guepedia, 2021), hlm. 61

¹² Badrudin Syariful Alim, "Strategi Majelis Sholawat Nariyah Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda Di Kabupaten Sumenep", *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2020), hlm. 13

¹³ Arinda Rosiatun Nisa dan Hengki Hendra Pradana, "Sholawat Sebagai Penenang Jiwa Umat Muslim Wujud Dari Manusia Sebagai Makhluk Transendental," *Jurnal Psikologi*, Vol. 1, No. 1 (Blitar: Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, 2023), hlm. 82.

B. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana proses pembiasaan Selawat Nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
- b) Bagaimana perubahan sikap religiusitas siswa setelah pembiasaan Selawat Nariyah?
- c) Adakah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan Selawat Nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon, Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mendeskripsikan proses pembiasaan Selawat Nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
- 2) Untuk mendeskripsikan perubahan sikap religiusitas siswa setelah pembiasaan Selawat Nariyah.
- 3) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan Selawat Nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon, Buaran Pekalongan?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat di kemukakan menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan

pembentukan karakter religius siswa dan kaitannya dengan menggunakan pembiasaan selawat nariyah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat terkait penelitian sebelumnya yang belum mengkaji tentang pembinaan karakter religius siswa melalui pembinaan selawat nariyah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Dapat memberi *muhasabah* untuk senantiasa mengingat pentingnya mendekati diri kepada Allah. Serta dapat memberikan perubahan sikap spiritualitas agar senantiasa mengingat Allah swt.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk membantu dalam proses berjalannya program selawat nariyah sehingga dapat berjalan dengan lancar kaitannya dengan pembinaan karakter religius siswa.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Karena, penelitian ini digunakan untuk mengamati kondisi objektif secara alamiah dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam. Dengan menggunakan jenis penelitian secara langsung atau penelitian lapangan di lokasi penelitian (*field research*). Penelitian lapangan, dilakukan dengan cara mengamati gejala secara objektif,

memilih kelompok dan melakukan observasi, serta mempertimbangkan pengamatan untuk menyempurnakan gagasan dengan mengajukan pertanyaan secara umum untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas.¹⁴

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan segala temuan yang diperoleh di lapangan secara umum sehingga memperoleh gambaran yang jelas.

2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MA Salafiyah Simbangkulon yang bertempat di Gg. II Jl. KH. Abdul. Hadi, Tanjung, Simbang kulon, Kec. Buaran, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Di mana pengambilan lokasi ini dilakukan karena, MA Salafiyah Simbangkulon sendiri memiliki ciri khas pembentukan karakter religius yang diaplikasikan dengan pembiasaan selawat nariyah, Adapun waktu pengambilan data penelitian ini, dilaksanakan selama 2 bulan.

3. Sumber Data

Adapun sumber data / subjek yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer pada penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi yang akan diteliti akan diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi terlebih dahulu.

¹⁴ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 215.

Dalam penelitian ini, terdapat 6 sumber data utama atau primer. Adapun sumber data yang dimaksud yaitu Kepala Sekolah, Pengurus Yayasan, Waka Kesiswaan, 7 peserta didik kelas 12 putra pengambilan data primer dari peserta didik putra, karena di MA Salafiyah Simbangkulon sendiri akses untuk mewawancara siswi putri sangat terbatas. guru PAI fikih dan guru PAI akidah akhlak di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

b. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang diteliti dalam penelitian ini, merujuk pada data dokumentasi serta jurnal-jurnal dan buku-buku referensi yang relevan dengan judul peneliti. Adapun jurnal maupun buku yang dirujuk di antaranya jurnal Pendidikan Agama Islam, buku terkait pendidikan karakter, pembentukan karakter di era milenial, jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, buku yang berjudul perkembangan peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Proses awal dalam penelitian adalah dengan mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan meliputi observasi, wawancara, mendalam, dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara observasi. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat melihat secara langsung kegiatan yang

sedang berlangsung dengan rinci guna memahami situasi lingkungan di mana kegiatan tersebut terjadi secara lebih komprehensif terkait kondisi lingkungan tempat penelitian, bagaimana proses kegiatan pembentukan karakter religius sehingga pemahaman akan situasi lebih mendalam. Observasi yang bertempat di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan dengan mengamati bagaimana proses pembinaan karakter religius melalui pembiasaan selawat nariyah baik dari pelaksanaannya, penanaman karakter, hingga antusias siswa selama proses pembinaan karakter religius berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang signifikan digunakan dalam penelitian kualitatif. Karena, melalui interaksi antara pewawancara dengan narasumber dapat diperoleh pemahaman dan informasi yang akurat dari sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak terkait yang dijadikan objek tempat penelitian di antaranya ketua yayasan, kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI Aqidah, guru PAI Fiqih dan peserta didik kelas 12.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur, yang dimaksud wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan dengan tetap memperhatikan petunjuk umum yang formatnya tidak terlalu lentur

sekaligus tidak kaku sehingga cukup efisien waktu dan cukup efektif dalam menjangkau data.¹⁵ Adapun dalam penulisan wawancara, peneliti mengawalinya dengan membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang dibuat, mengacu pada petunjuk penulisan yang dilakukan dengan memperhatikan format penulisan secara umum. Hal tersebut dilakukan, dengan melakukan validasi yang ditunjukkan pada ahli bahasa dan ahli materi.

c. Dokumentasi

Peneliti secara langsung mengumpulkan data dengan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber baik secara tertulis maupun dokumen. Biasanya data yang diperoleh berupa tulisan, gambar, atau karya.¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji dokumen profil madrasah serta kegiatan pelaksanaan pembinaan karakter religius di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Dalam pengkajiannya, didapat dari pengumpulan data dokumentasi berupa tulisan dan gambar. Tulisan, didapat dari panduan matsama MA Salafiyah Simbangkulon. Sedangkan gambar, didapat dari dokumentasi gambar pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter religius di MA Salafiyah Simbangkulon.

¹⁵ Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018)..

¹⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 59.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tahap pengumpulan data hingga penulisan laporan. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data memerlukan beberapa cara di antaranya sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam teknis analisis data sejatinya lebih mengacu pada proses penyederhanaan atau merangkum pada hal-hal penting, menemukan tema dan pola, serta merangkum informasi yang relevan. Proses ini, berlangsung secara terus-menerus dalam jangka penelitian. Data yang direduksi pada penelitian ini, berkaitan dengan pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan selawat nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon. Adapun setelah data terkumpul secara keseluruhan, selanjutnya adalah proses pengolahan dengan melakukan pemilihan serta pemisahan antara data yang tepat dan kurang tepat.

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti narasi, uraian singkat,

¹⁷Fauziah Hamidah Wada, Anna Pertiwi, Dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Pada tahap ini, data-data penting dan pokok disusun dengan urutan yang sistematis dan disajikan secara naratif sehingga data yang disajikan dapat dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini, berupa pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan selawat nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon. Data yang disajikan telah disusun berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui pengelompokan dokumen asli dengan data penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua langkah analisis dilakukan dan didapati seluruh data yang dibutuhkan dengan lengkap dan jelas, maka langkah terakhir yaitu menuju tahap penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data ini, digunakan untuk mengambil kaidah-kaidah yang umum dikaitkan dengan realitas yang ada untuk ditarik kesimpulan secara terperinci. Data yang diperoleh di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan dilakukan dengan beberapa teknik dan selanjutnya data dipilih dengan permasalahan yang diteliti, yaitu pada pembinaan karakter religius siswa yang diulas secara rinci. Setelah itu, meningkat pada perincian dan menetapkan hasil dengan data yang kuat mengenai

pembiasaan selawat nariyah serta implikasi pembiasaan selawat nariyah dalam membina karakter religius siswa di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penulis lebih mudah dalam menyusun penelitian dan hasil dari penelitiannya juga bisa tersusun secara runtut dan benar maka, peneliti menyusun sistematika penulisan ini agar hasil dari penelitian tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdapat 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan. Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

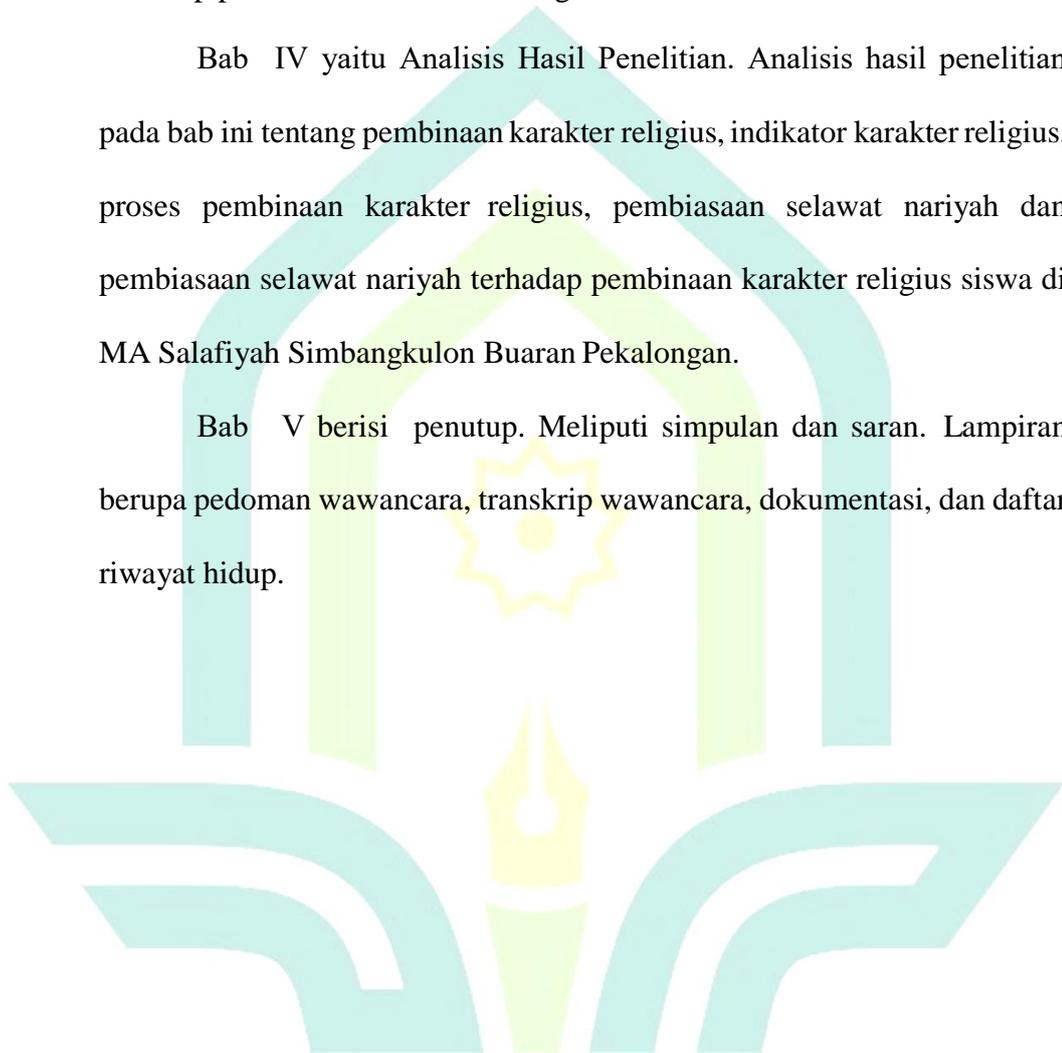
Bab II yaitu Landasan Teori. Dalam bab ini, penulis menjelaskan mengenai definisi karakter religius, indikator karakter religius, nilai-nilai dalam pendidikan karakter, proses pembinaan karakter, Proses Pembiasaan, sejarah selawat nariyah, manfaat melantunkan selawat nariyah, poin-poin penting dalam mengamalkan selawat nariyah. Bagian kedua tentang penelitian relevan. Bagian ketiga tentang kerangka berpikir.

Bab III yaitu Hasil penelitian. Hasil penelitian lapangan pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan selawat nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Bagian pertama meliputi gambaran umum, profil, letak geografis, visi misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, pengelolaan sarana dan prasarana di MA

Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Bagian kedua tentang pendidikan karakter religius siswa, indikator karakter religius siswa, dan proses pembinaan karakter religius siswa di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Bagian ketiga tentang pembiasaan selawat nariyah terhadap pembentukan karakter religius siswa.

Bab IV yaitu Analisis Hasil Penelitian. Analisis hasil penelitian pada bab ini tentang pembinaan karakter religius, indikator karakter religius, proses pembinaan karakter religius, pembiasaan selawat nariyah dan pembiasaan selawat nariyah terhadap pembinaan karakter religius siswa di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Bab V berisi penutup. Meliputi simpulan dan saran. Lampiran berupa pedoman wawancara, transkrip wawancara, dokumentasi, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, Hal itu guna sebagai inti jawaban dari rumusan masalah. “Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Selawat Nariyah Di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan” oleh peneliti didapatkan sebagai berikut:

Pertama, Proses pelaksanaan pembiasaan shalawat nariyah di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan dilaksanakan melalui tiga tahapan; 1.) Tahap pemberian ijazah, dalam prosesnya, setelah penerimaan peserta didik baru khususnya siswa kelas 10, pihak madrasah mengadakan kegiatan pengijazahan selawat nariyah dengan mengundang masayikh ulama setempat. 2.) Tahap pembiasaan, kegiatan shalawat nariyah pada kelas 11 dipraktikan di dalam kelas masing-masing sebagai pelaksana kegiatan rutin pembiasaan selawat nariyah. 3.) Tahap rutin, setelah tiba saatnya siswa memasuki kelas 12, kegiatan selawat nariyah mulai dijadikan sebagai kegiatan rutin. Kegiatan tersebut diadakan secara keliling dari satu rumah siswa yang satu ke rumah siswa yang lain. Hal tersebut, tetaplah tidak luput dari bimbingan dan pantauan wali kelas dari masing-masing kelas 12.

Kedua, Perubahan sikap religiusitas siswa setelah pembiasaan selawat nariyah di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon, merujuk pada 5 aspek indikator religius di antaranya: 1.) Taat kepada Allah, 2.) Syukur, 3.) Ikhlas, 4.) Sabar, 5.) Tawakal.

Ketiga, faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan selawat nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan terdapat internal dan eksternal. Faktor pendukung dalam pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan selawat nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan terdiri dari internal dan eksternal berupa: a.) Semangat santri, b.) bimbingan intensif dari kyai dan guru, c.) keterlibatan kyai dalam pemberian ijazah. Faktor penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan selawat nariyah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan terdiri dari internal dan eksternal; a.) kondisi ekonomi, b.) kondisi cuaca, c.) jarak tempuh lokasi, d.) transportasi.

Pembiasaan selawat nariyah menjadi salah satu proses yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam membina karakter religius peserta didik. Hal ini sejalan dengan berbagai macam teori bahwa pembentukan karakter dapat dilakukan dengan pembiasaan termasuk pembiasaan selawat nariyah.

B. Saran

Alhamdulillah setelah penelitian skripsi mengenai Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Selawat Nariyah ini selesai, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap untuk ke depannya terutama:

1. Kepada para pembaca khususnya siswa yang masih menempa pendidikan dijenjang MA, SMA, SMK untuk selalu memperhatikan karakter religius dan memperbaikinya melalui kegiatan pembinaan yang ada baik dari sekolah maupun di luar sekolah disertai kewaspadaan asal-usul pembinaan yang dilakukan.
2. Bagi pihak sekolah baik swasta maupun negeri untuk selalu memperhatikan putra putrinya agar tidak melakukan penyelewengan terutama dalam hal karakter religius dengan melalui pembinaan-pembinaan yang diterapkan kepada siswa.
3. Kepada lembaga pendidikan yang merupakan tempat peserta didik menimba ilmu agar selalu mendukung dan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik lagi dalam membina karakter religius siswa.
4. Kepada semua pihak baik keluarga, madrasah, maupun masyarakat untuk selalu memberikan semangat serta motivasi kepada anak-anak untuk lebih giat dalam menjalankan perbuatan yang bernuansa religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Fuad. *Jalan Damai Rasulullah Risalah Rahmat Bagi Semua*. Tangerang: PT Pustaka Alvabet, 2019.
- Agus Hariyanto, Donny Ardy Kusuma, dan Bayu Agung Pramono. *Perencanaan Pelatihan Olahraga*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ahmad Suhaili, Ruslan, Imam, and Dkk Syafi'i. "Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1. No. 1 Januari 2023" 1, no. 1 (2023): 54–63.
- Al-Banna, Imam Hasan. *Al-Matsurat Kubra Doa Dan Dzikir Penyejuk*. Depok: Al-Maktab al Islami Beirut, 2018.
- Albi anggito, Johan Setiawan. *No Title*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Alim, Badruddin Syariful. "Strategi Majelis Solawat Nariyah Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda Di Kabupaten Sumenep." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Ansori, Yoyo Zakaria. "Strategi Pendidik Dalam Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 261–70. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1208>.
- Arinda Rosiatun Nisa, Dkk. "Sholawat Sebagai Penenang Jiwa Umat Muslim Wujud Dari Manusia Sebagai Makhluk Transendental." *Psyho Aksara* 1, no. 1 (2023): 82.
- Asih Mardati, Hanum Hanifa Sukma, Dkk. *No Title*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Atiqoh Mufidah, Syamsul Ghufron, M Thamrin Hidayat, Dkk. "Peran Program Pendidikan Berbasis Pesantren Dalam Memperkuat Karakter Religius Peserta Didik" 7 (2020): 198.
- Badruddin Syariful Alim. "Strategi Majelis Sholawat Nariyah Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda Di Kabupaten Sumenep." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Buan, Yohana Afliani Ludo. *Guru Dan Pendidikan Karakter*. Indramayau: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Darwanto, DkkKhasanah, Mar'atun, and Anggi Monica Putri. "Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah." *Eksponen* 11, no. 2 (2022): 27. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>.
- Dewi, Aryuna Kusuma Tria, I Nyoman Sudana Degeng, and Syamsul Hadi. "Implementasi Pendidikan Nilai Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 2 (2019): 247. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.12011>.

- Ernadewita. "Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental." *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 3, no. 1 (2019): 1–21.
- Fauziah Hamidah Wada, Anna Pertiwi, Dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Futra, Eko Safutra, Aulia Faramitha Aulia, and Suratman Suratman. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religious Siswa SMP Nabil Husein Samarinda." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 03 (2023): 109–16. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i03.133>.
- Gray, Michael. *Ringkasan Padat Seven Habits of Highly Effective People Stephen R Covey*, 2008.
- Hayat, Teten J. *Epistemologi Healing Sufi*. Indonesia: Guepedia, 2021.
- Hidayat, Ila Nurlaila, and Witrin Gamayanti. "Dengki, Bersyukur Dan Kualitas Hidup Orang Yang Mengalami Psikosomatik." *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 1 (2020): 79–92. <https://doi.org/10.15575/psy.v7i1.6027>.
- Hidayati, Tatang. "Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah Dasar" 44, no. 12 (2019): 2–8.
- Hikmah, Deyis Maghfirotul. "TRADISI MINUM AIR DO ' A SHOLAWAT NARIYAH (Study Living Hadis Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Mangli , Kecamatan Kaliwates , Kabupaten Jember) SKRIPSI Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memper," 2020.
- Holidi, Ahmad Farhan, and Miftahus Surur. "Memasyaratkan Sholawat Nariyah Di Bumi Nusantara." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 2, no. 1 (2019): 48–69. <https://doi.org/10.35132/albayan.v2i1.54>.
- I Made Pustikayasa, Imam Permana, dan Fitriana Kadir, Dkk. *Transformasi Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Idris, Muhammad Anwar. "Konstruksi Puasa Waqi'ah." *Jurnal Living Hadis* 5, no. 1 (2020): 17. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2020.2168>.
- Institute, Project Management. *Agile Practice Guide*. Indonesia: Republika Penerbit, 2018.
- Irawan, Sapto, and DIIna Siska W. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Game Online Peserta Didik." *Jurnal Konseling Gusjigang* 7, no. 1 (2021): 9–19.
- Jannah, Miftahul. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2019): 77. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>.

- Kamal, Muhammad Amri, and Andi Aderus. "Tawakkal Dalam Al-Qur'an." *Tawakkal Dalam Al-Qur'an* 3, no. 4 (2022): 259–73.
- Khafidah, Wahyu. *Pendidikan Berbasis Soft Skill Pada SMA Swasta Di Banda Aceh*. Pekalongan, 2018.
- Khaidir, Kosilah, Agus Kistian, Dkk. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Pidie, 2021.
- Khodijah Fatin, KhofifKhodijah Fatin, Khofifah Indah Rahmawati, Khoirul Huda Romadhoni. Memahami Individu Melalui Psikologi Perkrmbangan. Sidoarjo, 2023.ah Indah Rahmawati, Khoirul Huda Romadhoni. *Memahami Individu Melalui Psikologi Perkrmbangan*. Sidoarjo, 2023.
- Kiftiyah, Farah Al, and A. Jauhar Fuad. "Pendidikan Rohani Dalam Tradisi Amaliyah Di Pondok Pesantren Salafiyah Kota Kediri." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 2 (2020): 68–82. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i2.1319>.
- Lismijar. "Pembinaan Sikap Ikhlas Menurut Pendidikan Islam." *Jurnal Intelektual* 5, no. 2 (2019): 83–105. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/proceeding/article/view/3754>.
- Lubis, Rahmad Fuzi. "91) Menanamkan Aqidah Dan Tauhid Kepada Anak Usia Dini." *Jurnal Al-Abyadh* 2, no. 2 (2019): 83.
- Mangantes, Aldjon Nixon dan Meisie Lenny. *No Title*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH, 2022.
- Murniasih, Sri. "Bimbingan Teman Sebaya Dalam Layanan Bimbingan Konseling Untuk Memotivasi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berbasis Whatsapp Grup." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 2 (2021): 184–91. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i2.1563>.
- Musbikhin, Imam. *Tentang Pendidikan Karakter Dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: Nusa Media, 2021.
- Muslimin, Ikhwanul. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka" 5, no. 1 (2023): 108–30.
- Noviani, Dwi, Rani Anggraini, and Kabupaten Ogan Ilir. "Pemikiran Tentang Hubungan Manusia Dengan Pendidikan Islam Institut Agama Islam Al-Ittifaqiah Indralaya Institut Agama Islam Al-Ittifaqiah Indralaya Institut Agama Islam Al-Ittifaqiah Indralaya" 2, no. 4 (2023): 116–30.
- Novitasari, Dini, Iskandar Ladamay, and Ludovikus Bomans Wadu. "Upaya Pembentukan Karakter Religius Islam Pada Siswa Melalui Keteladanan Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan*

Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen 3 (2019): 174–81.

Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulabi. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan.” *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 55–66. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>.

Prayuda, Wisnu. *Luru Pepadhang Butir Butir Cahaya Ki Ageng Mantyasih*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2022.

Rahmanda, Arsetya, and Aulia Rahman. “Pembinaan Hubungan Sosial Menurut Islam.” *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi* 1, no. 1 (2022): 91. <https://doi.org/10.31958/lathaif.v1i1.5921>.

Remaja, Pembinaan Keberagamaan. “Strategi Dan Pendekatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keberagamaan Remaja” 2, no. 1 (2019): 71–88.

Ridha, Muhammad. “Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI.” *Palapa* 8, no. 1 (2020): 10. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>.

Rika Devianti, Dkk. “Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini” 03, no. 02 (2020): 67–78.

Robith, Muhammad. *Aktivasi Sabar*. Yogyakarta: Laksana, 2019.

Setiawan, Albi anggito dan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv. Jejak, 2018.

Setiyowati, Eny. “Pembentukan Kepribadian Islami Pada Anak Usia Dini.” *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 14, no. 2 (2020): 157–65.

Solihah, Ai Maryati. “"Tiada Toleransi Bagi Kekerasan Terhadap Anak".” <https://www.kpai.go.id/publikasi/tiada-toleransi-bagi-kekerasan-terhadap-anak.>, 2023.

Suhadi, Rizki. *Akhlak Madzmumah Dan Cara Pencegahannya*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

Sukatin, and Shoffa Saifillah Al-faruq. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

Sulistiyorini, Defi, and Yasin Nurfalah. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jama’ah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri.” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 1 (2019): 40–49. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.834>.

Suprayetno, Adi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2020.

Suriyati, Muhammad Zulkarnain Mubhar, and Siar Ni’mah. “Sabar Dan Optimisme

- Dalam Tinjauan Hadis.” *Jurnal Penelitian Agama* – 23, no. 2 (2022): 197–212.
- Suryani, Ira, Rahmi Aulia, Klara Putri Ningsih, Aura Nur Fadila, Annisa Wibowo, and Muhammad Farhan Pulungan. “Belajar Dengan Ikhlas” 7 (2023): 1632–37.
- Syafei, Imam, Muhammad Syaifullah, and Hidrikal Mukroh. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Ma’arif Sungkai Tengah Lampung Utara.” *Jurnal Al-Qiyam* 3, no. 1 (2022): 58–62. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.187>.
- Taufiqurrahman, Taufiqurrahman. “Ikhlas Dalam Perspektif Alquran.” *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019): 94–118. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.23>.
- Tegor, Alpino Susanto, Dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Klaten: Lakeisha, 2020.
- Tukiran, Martinus. *No Title*. Yogyakarta: PT KANISIUS, 2020.
- Ulya, Khalifatul. “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota.” *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 49–60. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>.
- Untung, Moh. Slamet. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera, 2019.
- Utami, Andriani, Mirli Astriana, Ahmad Walid, Universitas Fatmawati, and Sukarno Bengkulu. “Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa” 11, no. 1 (2022): 46–57.
- Wibowo, Emas Agus Prastyo. *Emas Agus Prastyo Wibowo*. Bogor: Guepedia, 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : M. Kharis Maulana
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 18 Mei 2002
3. Agama : Islam
4. Alamat : Desa Kalibeluk, Kecamatan
Warungasem Kabupaten
Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : H. Arifin
2. Nama Ibu : HJ. Kholifah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al amin Kalibeluk Tahun 2007-2008
2. MI Al Amin Kalibeluk Tahun 2008-2014
3. SMP N 14 Kota Pekalongan Tahun 2014-2017
4. MA Salafiyah Simbangkulon Kab. Pekalongan Tahun 2017-2020
5. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2024- Sekarang

Pekalongan, 4 Februari 2024